



Saya Harap Ada Suvenir Ndog Abang

● Pemasangan Patok Sekaten di Alun-Alun Utara

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, bersama Pengageng Keraton Yogyakarta, KGPH Hadiwinoto dan GBPH Prabukusumo, memasang patok persiapan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPs) 2014 di Alun-Alun Utara, Keraton Yogyakarta, Sabtu (25/10).

KGPH Hadiwinoto, mengatakan, PMPs akan berlangsung mulai 28 November 2014. Keraton Yogyakarta selalu koordinasi dengan Pemerintah Provinsi DIY dan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam rangka perayaan sekaten. Apalagi, pada saat yang sama sedang berlangsung proyek revitalisasi alun-alun utara.

Dalam gelaran sekaten ini, KGPH Hadiwinoto meminta peserta tak menggunakan semen dan menggali alun-alun untuk pondasi stan. "Penggunaan semen dan penggalian tidak sejalan dengan program revitalisasi alun-alun. Bisa-bisa nanti setiap tahun ada revitalisasi alun-alun jika hal tersebut tak

JANGAN PAKAI SEMEN

- Wali Kota Yogyakarta memasang patok sekaten di Alun-Alun Utara, Keraton Yogyakarta.
- KGPH Hadiwinoto meminta stan tak memakai semen dan menggali alun-alun untuk pondasi.
- Pada sekaten tahun ini KGPH Hadiwinoto mendorong adanya suvenir khas sekaten.

diindahkan," ungkapnya.

Pada sekaten tahun ini KGPH Hadiwinoto mendorong adanya suvenir khas sekaten. "Sekaten itu identik *ndog abang* (telur merah, *Red*). Saya harap ada suvenir berbentuk *ndog abang*, selain itu *ndog abang* asli harus dipertahankan. Pengusaha kecil mungkin bisa membuat rep-

lika *ndog abang* dari kayu yang digambari prajurit," tambahnya.

Terkait revitalisasi alun-alun utara Keraton Yogyakarta, dirinya menjelaskan, proyek tersebut akan rampung awal tahun depan. Ke depannya, arus wisata yang berkunjung ke Keraton akan keluar ke Magangan, kemudian ke Pasar Ngasem dan Tamansari.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengatakan, proses revitalisasi alun-alun utara tak akan mengganggu jalannya sekaten, karena diperkirakan pada 8 November pengerjaan revitalisasi di alun-alun sudah selesai.

Menyambut sekaten tahun ini akan diujicobakan moda transportasi dalam kawasan Keraton Yogyakarta. "Kendaraan tersebut bisa melayani pengunjung sekaten mengelilingi keraton, mulai dari alun-alun utara, alun-alun selatan, pojok beteng wetan dan Tamansari,"

kata Haryadi.

Sekaten tahun ini mengambil tema "Budaya, Religi, dan Ekonomi". Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkot Yogyakarta, Aman Yuridijaya, mengatakan, secara umum, pelaksanaan sekaten akan memanfaatkan seluruh area alun-alun utara. Meski saat ini berbarengan dengan penataan alun-alun, tak ada pengurangan *space* lokasi sekaten.

Ditentukan pula, zonasi parkir sekaten akan mengambil lokasi di sisi utara, timur, dan barat di dalam area alun-alun utara. Tetapi zona parkir tersebut khusus untuk kendaraan roda dua.

Meski jumlah peserta total belum diketahui, khusus untuk stan Pemkot dipastikan sebanyak 18 unit. Pemkot menyiapkan anggaran Rp500 juta untuk pembuatan anjungan stannya. "Jumlah peserta dan besaran harga sewa stan masih terus kami bahas," ungkapnya. (mim)



PASANG PATOK SEKATEN - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, memasang patok sekater di Alun-Alun Utara, Keraton Yogyakarta, Sabtu (25/10)

TRIBUN JOGJA/HAMIM THOHAR

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005